



Pengaruh Pengungkapan Indonesia Intellectual Capital Pada Prospektus Terhadap Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Pada Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018

Rian Sandra¹, Agus Sutarjo¹, Sri Yuli Ayu Putri¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ riansandra4@gmail.com*

Article Information:

Received Juli 15, 2024

Revised Agustus 28, 2024

Accepted September 19, 2024

Keywords: modal intelektual, prospektus, laporan tahunan, pengungkapan modal intelektual

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan modal intelektual dalam prospektus terhadap pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan setelah IPO. Penelitian ini meneliti laporan prospektus dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi modal intelektual pada prospektus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi modal intelektual pada laporan tahunan.

PENDAHULUAN

Intellectual capital merupakan salah satu faktor yang berperan dalam penciptaan nilai perusahaan, *intellectual capital* melekat dalam keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Kemampuan *intellectual capital* dalam menciptakan dan mempertahankan keuntungan kompetitif dan *shareholder value* menyebabkan meningkatnya keuntungan perusahaan. Walaupun masih bersifat sukarela (*voluntary*), Pengakuan *Intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan kini semakin sering diungkapkan/dilaporkan dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya (Kurniasih, 2012).

Praktik Pengungkapan informasi *intellectual capital* merupakan suatu hal yang masih baru, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global. Di Indonesia sendiri fenomena *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK 19 (revisi 2000) yang telah di revisi dengan PSAK No.19 (2019) tentang Aset Tak Berwujud.

How to cite:

Sandra, R., Sutarjo, A., Putri, S.R.A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Pada Prospektus Terhadap Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Pada Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Riset & Sains ekonomi*, 1(3), 165-173.

E-ISSN:

3046-840X

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Pada penelitian ini, pengukuran pengungkapan modal intelektual (ICD) menggunakan indeks yang dikembangkan oleh (Ulum, 2015) yang terdiri dari 36 item. Item ini berupa informasi non keuangan seperti pengetahuan, karyawan, pelanggan, merek, paten, teknologi yang merupakan bagian dari modal intelektual, item-item ini dicari pada laporan tahunan dan laporan prospektus. Laporan prospektus yaitu laporan yang perlu di buat perusahaan untuk melakukan initial public offering (IPO) guna menarik minat calon investor.

Prospektus merupakan acuan serta media yang digunakan oleh investor untuk mengenali perusahaan bersangkutan. Dalam laporan ini dimuat berbagai informasi yang nantinya akan digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan, tentunya investor mengharapkan pengungkapan informasi yang seluas-luasnya, karena itu akan membantu mereka untuk dapat dengan mudah menganalisis keadaan perusahaan sehingga keputusan benar-benar tepat dapat diambil. Akan tetapi berbeda dengan harapan investor, pada umumnya perusahaan akan lebih membatasi informasi yang diungkapkan, sehingga terjadi apa yang disebut dengan kesenjangan informasi antara investor dan manajemen. Informasi yang diperoleh investor hanya sedikit, akibatnya perusahaan akan sulit dalam memperoleh dana dikarenakan investor cenderung meremehkan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang (Ulum, 2016).

Meskipun praktik pengungkapan *intellectual capital* masih terhitung sedikit, namun seiring semakin pesatnya perkembangan *intellectual capital*, semakin menarik perhatian banyak pihak baik praktisi maupun akademisi. Oleh karena itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Informasi *IntellectualCapital* pada Prospektus terhadap Pengungkapan Informasi *IntellectualCapital* pada Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018”.

Rumusan Masalah

Apakah pengungkapan informasi *intellectual capital* pada prospektus berpengaruh terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital* pada laporan tahunan ?

TINJAUAN PUSTAKA

Intellectual Capital

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Di Indonesia, secara tersirat *intellectual capital* telah diakui dan dibahas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) tentang aset takberwujud yang merupakan adopsi dari *Internasional Accounting Standard (IAS) 38 tentang intangible assets*. Di dalam standar tersebut, *intellectual capital* tidak disebutkan secara *eksplisit*, Namun komponen-komponen *intellectual capital* (misalnya *goodwill*) dijabarkan bagaimana perlakuan akuntansinya.

Dalam PSAK 19 aktiva tidak berwujud di definisikan sebagai aset *nonmoneter* teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Internasional federation of accountant atau IFAC Kurniasih, (2012) telah mengklarifikasi *Intellectual capital* menjadi tiga kategori, yaitu *organizational capital, relational capital*, dan *human capital*.

Komponen Intellectual Capital

Human Capital

Human Capital atau modal manusia ini adalah salah satu komponen utama *intellectual capital*. *Human capital* merupakan inti dari suatu perusahaan dimana segala pengetahuan, ide, dan inovasi bersumber darinya. Nilai tambah yang disumbangkan oleh *Human capital* yang dibentuk dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas akan memberikan *sustainable revenue* di masa mendatang bagi organisasi.

Structural Capital

Structural capital merupakan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Customer Capital

Customer capital atau dapat juga disebut dengan *Relational capital* merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata yang berbasis pada kepuasan konsumen, loyalitas, dan *network*. *Customer capital* merupakan hubungan suatu organisasi dengan mitranya dalam hal ini adalah konsumen, *supplier* dan *stakeholder*.

Pengungkapan Intellectual Capital

perusahaan yang memiliki kinerja *intellectual capital* bagus memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang *intellectual capital* yang dimilikinya. Sebaliknya, perusahaan yang kinerja *intellectual capital* rendah cenderung untuk tidak mengungkapkan informasi *intellectual capital* nya. Suatu perusahaan tentu berharap agar informasi yang diungkapkannya di respon oleh (calon) investor dan informasi *intellectual capital* inilah yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Sehingga investor akan cenderung untuk membeli saham perusahaan yang banyak memberikan informasi nya (Ulum, 2016).

Intellectual Capital Disclosure Indeks

Di Indonesia, ICD-In (*intellectual capital disclosure Indonesia*) dikembangkan oleh (Ulum, 2015). ICD-In adalah hasil modifikasi skema yang di bangun oleh Guthrie yang merupakan pengembangan dari definisi *intellectual capital* yang di tawarkan oleh Sveiby. Modifikasi dilakukan dengan menambahkan beberapa item yang di atur dalam Keputusan Ketua Bapepam (sekarang menjadi OJK) dan LK Nomor: kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan perusahaan publik. Dalam skema ini, *intellectual capital* dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu *Human capital*, *Structural capital* dan *Relational capital* yang terbagi jadi 36 item.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tinjauan pustaka, tinjauan web dan situs-situs terkait. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi dan melalui situs internet, dengan cara mengumpulkan dan meringkas data berupa laporan prospektus dan laporan tahunan pada perusahaan yang ada pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka, sedangkan sumber data yang di ambil pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh/didapatkan secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian, Melaikan diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan sumber lainnya. populasi yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, Yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada

kriteria-kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Hasil Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Laporan Prospektus

No.	Kode	Nama Perusahaan	di	M	Score
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	23	36	64%
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	25	36	69%
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	31	36	86%
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	24	36	67%
5	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	26	36	72%
6	PEHA	Phapros Tbk	32	36	89%
7	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	21	36	58%
8	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	30	36	83%
9	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	31	36	86%

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan pada di atas dapat dilihat bahwa hasil pengungkapan *Intellectual Capital* pada laporan prospektus index score pengungkapannya. Nilai terendah terdapat pada PT. Cottonindo Ariesta Tbk yaitu sebesar 58%, dimana jumlah item pengungkapan *Intellectual Capital* yang diungkapkan adalah sebanyak 21 item dari 36 item pengungkapan. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada PT. Phapros Tbk yaitu sebesar 89%, dimana jumlah item *Intellectual Capital* yang diungkapkan adalah sebanyak 32 item dari 36 item pengungkapan.

Hasil Pengungkapan *Intellectual Capital* pada Laporan Tahunan

No.	Kode	Nama Perusahaan	di	M	Score
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	27	36	75%
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	28	36	78%
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	31	36	86%
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	24	36	67%
5	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	26	36	72%
6	PEHA	Phapros Tbk	32	36	89%
7	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	28	36	78%
8	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	31	36	86%
9	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	32	36	89%

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengungkapan *Intellectual Capital* laporan tahunan (*Annual Report*) index score pengungkapannya. Nilai terendah terdapat pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk yaitu sebesar 67%, dimana jumlah item pengungkapan *Intellectual Capital* yang diungkapkan adalah sebanyak 24 item dari 36 item pengungkapan. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada PT. Hartadinata Abadi Tbk yaitu sebesar 89%, dimana jumlah item *Intellectual Capital* yang diungkapkan adalah sebanyak 32 item dari 36 item pengungkapan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

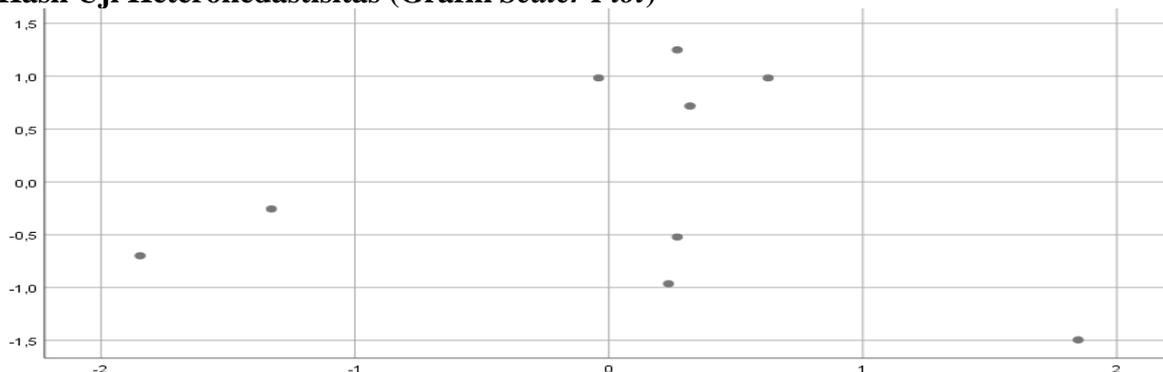
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,04795536
Most Extreme Differences	Absolute	0,263
	Positive	0,167
	Negative	-0,263
Test Statistic		0,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,074

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS v25 (2020)

Dari tabel di atas, didapatkan nilai residual sig. sebesar 0,074 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang sedang diuji berdistribusi normal.

Uji heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas (Grafik Scatter Plot)



Sumber: Data Hasil Olahan SPSS v25(2020)

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Analisi Data

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC (Laporan Prospektus)	9	0,58	0,89	0,7489	0,11297
IC (Laporan Tahunan)	9	0,67	0,89	0,8000	0,07906

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS v25(2020)

Analisis Regresi Linear Sederhana**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,383	0,121		3,158	0,016
	IC (Prospektus)	0,556	0,160	0,795	3,468	0,010

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS v25 (2020)

Dari tabel di atas maka dapat ditarik persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 0,383 + 0,556 X + e$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,383. Artinya jika variabel Pengungkapan *Intellectual Capital* pada laporan prospektus nilainya 0, maka nilai variabel *Intellectual Capital* pada laporan tahunan (*annual report*) sebesar 0,383.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Intellectual Capital* pada laporan prospektus sebesar 0,556 satuan, koefisien bernilai positif. Berarti jika terjadi peningkatan variabel *Intellectual Capital* pada laporan prospektus sebesar satu satuan, maka *Intellectual Capital* pada laporan tahunan (*annual report*) akan meningkat sebesar 0,556 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,795 ^a	0,632	0,579	0,05127

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS v25(2020)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka *RSquare* sebesar 0,632 atau 63,2%.Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel *Intellectual Capital* pada laporan prospektus terhadap pengungkapan *Intellectual Capital* pada laporan tahunan (*annual report*) sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis**Hasil Uji t (Parsial)**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	3,158	0,016
	IC (Prospektus)	3,468	0,010

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS v25(2020)

Hasil uji t dapat dilihat pada output SPSS dari tabel di atas diketahui nilai t hitung variabel *Intellectual Capital* pada laporan prospektus sebesar 3,468 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,365. Sehingga t hitung > t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,010 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan.

bahwa secara parsial *intellectual capital* laporan prospektus berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital* laporan tahunan (*annual report*) pada Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Hal ini diketahui dari hasil analisis regresi linear sederhana dimana nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan Informasi Intellectual Capital Prospektus adalah sebesar 0,556 satuan yang menunjukkan pengaruh positif terhadap Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Laporan Tahunan.

Kemudian dari hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t hitung variabel Pengungkapan Informasi *IntellectualCapital* Prospektus sebesar 3,468 dimana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,365 dan nilai signifikannya sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Informasi *IntellectualCapital* Prospektus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Laporan Tahunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghozali, (2013) ditemukan bahwa pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam prospektus pada saat IPO mempunyai arah koefisien yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital* pada saat penerbitan laporan tahunan pertama perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,419 dan dengan tingkat signifikansi 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil yang menandakan bahwa pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam prospektus mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* pada saat penerbitan laporan tahunan pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011. Dengan sampel sebanyak 43 perusahaan, yang terdiri dari 10 perusahaan manufaktur dan 33 lainnya merupakan perusahaan non manufaktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan Informasi Intellectual Capital Prospektus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini diketahui dari hasil analisis regresi linear sederhana dimana nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan Informasi Intellectual Capital Prospektus adalah sebesar 0,556. Kemudian dari hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t hitung variabel variabel Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Prospektus sebesar 3,468 dimana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,365 dan nilai signifikannya sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil analisis determinasi diperoleh angka Square sebesar 0,632 atau 63,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel *IntellectualCapita* l pada laporan prospektus terhadap pengungkapan *IntellectualCapital* pada laporan tahunan (*annualreport*) sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianas Nanang, 2013. Pengertian Kinerja Keuangan. <https://statisticdatascience.blogspot.com/2017/11/analisis-regresi-sederhana-dan-asumsi.html?m=1>
- Ghozali, I. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihyaul Ulum, 2016. *Intellectual capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jogiyanto, 2013. Teori portofolio dan Analisis investasi, BPFE Yogyakarta.
- Mathius Tandiontong, 2016. kualitas audit dan pengukurannya, Alfabeta, cv.
- Sugiyono, 2014. Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2008. Belajar Mudah SPSS untuk penelitian skripsi, Tesis, Disertasi & Umum, Global Media Informasi, Yogyakarta.
- Suwardjono, 2013. Teori akuntansi perekayasa pelaporan keuangan, penerbit BPFE Yogyakarta.
- Ade Fadillah, 2018. Implikasi modal intelektual, pengungkapan modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan.
- Aida & Rahmawati 2015. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan.
- Alcaniz L, 2015. *Firm characteristics and intellectual capital disclosure in IPO prospectuses. Academia revista latinoamericana de administracion.*
- Awaluddin, 2014. Pengaruh Nilai dan Pengungkapan *Intellectual capital* terhadap nilai.
- Ayudia Dwi Puspitasari, 2017. Analisis pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015).
- Berzkalne & Zelgalve, 2014. *Intellectual capital and company value.*
- Chayati. 2014. Pengaruh inkremental informasi Akuntansi dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
- Chizari, 2016. Dampak Modal Intelektual Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Taheran terhadap Kinerja Pasar mereka.
- Jacob, 2013. Pengaruh dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan farmasi di BEI).
- Marcelia & Purnomo, 2016. Pengaruh Nilai Tambah Modal intelektual dan Pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan (studi perusahaan perbankan).
- Nikmah, dan Irsyahma, 2016. *Intellectual capital and sustainability report disclosure toward company values analysis (case study of company listed in LQ-45 stock group for the period 2015-2017).*.
- Solikhah, 2010. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, Pertumbuhan dan Nilai Pasar pada perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suci Yuli Priyanti, 2015. Determinan pengungkapan modal intelektual berdasarkan variabel keuangan dan non keuangan.
- Sunintha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, dan I Dewa Nyoman Bandera, 2017. Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 14 (1), 20-45.
- Tri Gunarsih, 2014. Pengaruh pengungkapan *intellectual capital* dan kepemilikan institusi terhadap *underpricing* pada penawaran umum perdana.

Pengaruh Pengungkapan Informasi Intellectual Capital Pada Prospektus Terhadap Pengungkapan Informasi Intellectual Capital Pada Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Ulum, 2015. Peran pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas dalam hubungan antara kinerja modal intelektual dengan kapitalisasi pasar.

Wulan Budi Astuti, 2014. Pengaruh pengungkapan informasi *intellectual capital* pada prospektus terhadap pengungkapan informasi *intellectual capital* pada laporan tahunan perusahaan Publik yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011.

www.idx.co.id

www.edusaham.com

Copyright holder:

© Sandra.,R. Sutarjo.,A. Putri.,S,R,A.

First publication right:

Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:

CC-BY-SA